

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
BERBANTUAN LKPD DILENGKAPI *QR CODE* TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
KELAS VIII SMP**

Oleh

Sang Putu Biomantara, NIM 2213011014

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Indonesia masih tergolong rendah sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan LKPD dilengkapi *QR Code*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan LKPD dilengkapi *QR Code* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu dengan rancangan *Post-test Only Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kintamani pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 80 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, sehingga diperoleh dua kelas, yaitu kelas VIIIA sebanyak 32 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIIIB sebanyak 24 siswa sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan LKPD dilengkapi *QR Code*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelompok eksperimen sebesar 46,41 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 39,63. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t independen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, sehingga perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan LKPD dilengkapi *QR Code* lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: kemampuan pemecahan masalah matematis, model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, LKPD dilengkapi *QR Code*.

**THE EFFECT OF THE GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL
ASSISTED BY STUDENT WORKSHEETS (LKPD) EQUIPPED WITH QR
CODES ON THE MATHEMATICAL PROBLEM-SOLVING ABILITY OF
EIGHTH-GRADE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS**

By

Sang Putu Biomantara, Student ID 2213011014
Undergraduate Program in Mathematics Education
Department of Mathematics

ABSTRACT

Indonesian students' mathematical problem-solving ability remains relatively low, highlighting the need for instructional innovations that encourage students to actively understand and solve mathematical problems. One such innovation is the implementation of the Guided Inquiry learning model assisted by Student Worksheets (Lembar Kerja Peserta Didik—LKPD) equipped with QR Codes. This study aimed to determine whether the mathematical problem-solving ability of students taught using the Guided Inquiry learning model assisted by LKPD equipped with QR Codes was higher than that of students taught using the conventional learning model. This study employed a quasi-experimental approach using a Post-test Only Control Group Design. The population consisted of all eighth-grade students of SMP Negeri 5 Kintamani in the 2025/2026 academic year, totaling 80 students. The samples were selected using the Cluster Random Sampling technique, resulting in two classes: Class VIIIA consisting of 32 students as the experimental group and Class VIIIB consisting of 24 students as the control group. The experimental group received instruction using the Guided Inquiry learning model assisted by LKPD equipped with QR Codes, while the control group was taught using the conventional learning model. The research instrument was an essay test developed based on indicators of mathematical problem-solving ability. The results of the data analysis showed that the mean score of students' mathematical problem-solving ability in the experimental group was 46.41, which was higher than that of the control group (39.63). The results of the independent-samples t-test indicated a significance value of 0.014 (< 0.05), demonstrating that the difference was statistically significant. Therefore, it can be concluded that the mathematical problem-solving ability of students taught using the Guided Inquiry learning model assisted by LKPD equipped with QR Codes was higher than that of students taught using the conventional learning model.

Keywords: *mathematical problem-solving ability, Guided Inquiry learning model, Student Worksheets (LKPD) equipped with QR Codes.*